

Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajaran Masalah Comprehending dengan Model Christou

Oleh:

Umma Abika Sarah Fi

Dosen Pembimbing : Mohammad Faizal Amir, M.Pd.

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2019/2023**

Pendahuluan

Kemampuan berpikir kreatif bagi siswa menentukan keberhasilannya untuk bisa menyelesaikan masalah. Karakteristik siswa yang bisa berpikir kreatif akan memiliki perbedaan dengan siswa biasa, dalam dunia pendidikan tentu sangat penting untuk siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya melalui aktivitas dalam keseharian mereka, salah satunya di sekolah. Kompetensi menjadi manusia kreatif telah diatur dalam Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 (Alfiani & Putra, 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berpikir kreatif perlu dikembangkan agar siswa sekolah dasar agar siswa bisa mengembangkan proses berpikir kreatif nya, dengan berfikir kreatif siswa bisa menghasilkan ide maupun pendapat baru untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi (Jagom, Uskono, Dosinaeng, & Lakapu, 2021). Oleh karenanya salah satu aktivitas yang bisa dikembangkan oleh siswa dalam kemampuan berpikir kreatif adalah dengan pengajuan masalah (Anggareni & Hidayat, 2019; Pangestu & Yunianta, 2019). Dengan mempelajari matematika siswa akan bisa memperluas untuk cara pola pikirnya serta bisa memecahkan masalah yang ada (Sisca, Cahyadi, & Wakhyudin, 2020).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang cukup objektif terutama terhadap kenyataan subjektif yang akan diteliti, penelitian kualitatif biasanya juga dikatakan sebagai subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang akan diteliti, bisa juga dilihat dari sudut yang diteliti. Dalam penelitian ini lebih memprioritaskan untuk mengutamakan kecukupan data dan juga ketepatan siswa. Yang perlu diperhatikan lebih teliti lagi dalam penelitian ini yaitu dari validitas data dari siswa (Adlini et al., 2017)

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 siswa, hanya 5 siswa yang mampu menyelesaikan masalah awal dan mampu mengajukan masalah dengan kategori *comprehending* model Christou dengan benar.

Tabel 2. Kategori siswa berhasil menyelesaikan masalah Comperhending

Kategori pengajuan masalah model Christou	Kategori siswa	Nama siswa	Kode subjek
Comprehending: Memahami masalah awal yang diberikan untuk diadaptasi menjadi masalah baru	Mampu menyelesaikan masalah awal dengan benar dan mampu mengajukan masalah dengan benar	A	S1
		B	S2
		C	S3
		D	S4
		E	S5

Pemaparan hasil penelitian ini akan diwakili oleh Subjek 1 (S1) dan Subjek 2 (S2)

Pembahasan

- **Subjek 1 (S1)**

S1 mampu menyelesaikan masalah awal yang diberikan dan mampu mengajukan masalah beserta penyelesaiannya dengan benar (lihat Gambar 2).

S1 menyelesaikan masalah awal dengan cara penyelesaian yang benar dan tepat. S1 mengidentifikasi masalah awal yang diberikan. Cara penyelesaian yang digunakan S1 untuk menyelesaikan masalah awal adalah dengan perkalian nominal yang ditabung dikali banyaknya hari yang sudah tertera pada soal ($\text{Rp}3.000 \times 50$) kemudian dilakukan pengurangan dari nominal sepatu yaitu $\text{Rp}120.000$ dan berhasil menemukan jawaban yang tepat yakni sisa tabungan Fika sebesar $\text{Rp}30.000$

Pembahasan

- **Subjek 2 (S2)**

S2 mampu menyelesaikan masalah awal yang diberikan dan mampu mengajukan masalah beserta penyelesaiannya dengan benar (lihat Gambar 3).

S2 mampu untuk menyelesaikan masalah awal dengan cara penyelesaian yang benar dan tepat. S2 mampu mengidentifikasi masalah awal yang diberikan. S2 mulai mengidentifikasi apa yang diketahui dari masalah yang diberikan. Dalam hal ini, S2 menyelesaikan masalah awal dengan perkalian nominal yang ditabung dikali banyaknya hari yang sudah tertera pada soal ($\text{Rp}3.000 \times 50$). Kemudian, S2 menemukan jawaban dari perkalian adalah $\text{Rp}150.000$ kemudian S2 mengurangi hasil tabungannya dengan membeli sepatu dengan nominal $\text{Rp}120.000$, lalu S2 menemukan jawaban yang benar yakni sisa tabungan Fika sebesar $\text{Rp}30.000$.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir kreatif mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengajukan masalah tipe *comprehending*, namun terdapat perbedaan pengajuan masalah yang dihasilkan. Penelitian ini menyarankan bagi guru sekolah dasar untuk menstimulasi kemampuan pengajuan masalah *comprehending* dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa lebih inovatif maupun kreatif dalam memberikan pengertian maupun menerapkan model dalam pembelajaran serta media pembelajaran untuk bisa memfasilitasi adanya pembelajaran proses pengajuan masalah di kelas oleh siswanya, yang mungkin akan bisa berdampak positif bagi kognitif masing masing siswa, antara lain: mengasah kemampuan siswa untuk bisa mengetahui proses pengajuan masalah dari word problem, nantinya siswa dapat mengembangkan dan membiasakan keterampilan berpikir kritis, dan mungkin juga dengan adanya proses pengajuan masalah ini bisa membuat siswa untuk berfikir dengan baik lagi dan bisa lebih fokus dalam memilih strategi solusi yang tepat, dan dalam penelitian ini nantinya akan memiliki tujuan untuk agar siswa bisa tahu bagaimana proses pengajuan masalah word problems dengan menggunakan model Christou.

Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2017). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alfiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2019). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas II SD melalui pembelajaran berbasis pengajuan masalah. *Elementary School Education Journal*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i1.868>
- Andanik, R. T., & Fitriawanawati, M. (2019). Pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan pemecahan soal cerita matematika siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.836>
- A Anggareni, P., & Hidayat, A. F. (2019). Identifikasi tahapan proses berpikir kreatif siswa SMP dalam aktivitas pengajuan masalah matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 132–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.18818>
- Apriansyah, D., & Ramdani, M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematik Dalam Mengerjakan Soal Pada Materi Bangun Ruang Sisi datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 247–253. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.195>
- Christou, C., Mousoulides, N., Pittalis, M., Pitta-Pantazi, D., & Sriraman, B. (2005). An empirical taxonomy of problem posing processes. *ZDM - International Journal on Mathematics Education*, 37(3), 149–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11858-005-0004-6>
- Fardah, D. K. (2012). Analisis proses dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam matematika melalui tugas open-ended. Semarang: Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kreano*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kreano.v3i2.2616>

REFERENSI

- Haryanti, Y. D., & Febriyanto, B. (2017). Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.596>.
- Hidayat, A. F., & Anggareni, P. (2019). Proses berpikir kreatif siswa dalam pengajuan masalah matematika. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(2), 209–221. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i2.143>
- Jagom, Y. O., Uskono, I. V., Dosinaeng, W. B. N., & Lakapu, M. (2021). Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 682–691. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.308>
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa SMA. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 8–13. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2025>
- Pangestu, N. P., & Yuniarta, T. H. (2019). Proses berpikir kreatif matematis siswa extrovert dan introvert SMP kelas VIII berdasarkan tahapan wallas. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 215–226. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.472>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. P. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linier dua variabel (spldv) di kota cimahi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 164–177. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.87>

REFERENSI

- Sasanti, R. D. (2020). Pengajaran Masalah berbantuan edmodo sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa di era pandemi covid-19. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 60–69. <https://doi.org/10.34312/euler.v8i2.10417>
- Sisca, Cahyadi, F., & Wakhyudin, H. (2020). Analisis kesulitan siswa kelas ii sekolah dasar dalam menyelesaikan soal pemecahan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(2) (2), 183–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v5i2.9356>
- Siswono, T. Y. E. S. (2016). Berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai fokus pembelajaran matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11–26. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v15i1.13>
- Sopiah, E. S., Effendi, A., & Sunaryo, Y. (2020). Analisis Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas viii pada materi sistem persamaan linear dua variabel (Spldv). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1 (2), 1–10. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v1i2.4396>
- Suarlan, L. D. A. (2018). Pengaruh pembelajaran pengajaran masalah berbantuan media kancing terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung pecahan siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 847. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n3.p847-857>
- Suhandono, Y. (2017). Proses Metakognitif Siswa SMA dalam Pengajaran Masalah Geometri. *Jurnal Reforma*, 5(1). <https://doi.org/10.30736/rfma.v5i1.27>

